

**PENGARUH KURS (IDR/USD), INFLASI, SUKU BUNGA BI,
DAN JUMLAH UANG BEREDAR (M2) TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX* DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE JANUARI 2013-DESEMBER
2017**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
RAMADAN MUKTI WIBOWO
NIM. 1423203023

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ramadan Mukti Wibowo**
NIM : **1423203023**
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : **Pengaruh Kurs (IDR/USD), Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Januari 2013-Desember 2017**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PU



Purwokerto, 10 Desember 2018

Saya yang menyatakan,

Ramadan Mukti Wibowo

NIM. 1423203023



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KURS (IDR/USD), INFLANSI, SUKU BUNGA BI,
DAN JUMLAH UANG BEREDAR (M2) TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX* DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE JANUARI 2013 – DESEMBER
2017**

Yang disusun oleh Saudara **Ramadan Mukti Wibowo** NIM. 1423203023 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis**, tanggal **03 Januari 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 197310142003121002

Sekretaris Sidang/Penguji

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 197412172003121006

Pembimbing/Penguji

H. Sochinan, Lc., M.Si.
NIP. 196910092003121001

Purwokerto, , Januari 2019

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
di-
Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Ramadan Mukti Wibowo NIM. 1423203023 yang berjudul :

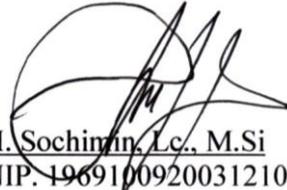
Pengaruh Kurs (IDR/USD), Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Januari 2013-Desember 2017

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Desember 2018
Pembimbing,

IAIN PURWO


H. Sochim, Lc., M.Si
NIP. 196910092003121001

**PENGARUH KURS (IDR/USD), INFLASI, SUKU BUNGA BI, DAN
JUMLAH UANG BEREDAR (M2) TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
JAKARTA ISLAMIC INDEKS DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE JANUARI 2013-DESEMBER 2017**

Oleh: Ramadan Mukti Wibowo
NIM. 1423203023

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai latar belakang atas dasar banyaknya investor yang ingin berinvestasi saham di pasar modal. Oleh karena itu, investor akan melihat kondisi ekonomi makro suatu negara. Ekonomi makro tersebut akan mempengaruhi harga saham yang kinerjanya tercermin pada indeks harga saham. Faktor ekonomi makro yang banyak mendapat perhatian dari pelaku pasar modal yaitu perubahan kurs (IDR/USD), inflasi, suku bunga BI, dan jumlah uang beredar (M2).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari data runtun waktu (*time series*) dari bulan Januari 2013 sampai dengan Desember 2017 yang dilakukan dengan observasi pada harga penutupan (*closing price*) indeks harga saham setiap bulan pada *Jakarta Islamic Index* dan data variabel ekonomi makro meliputi kurs (IDR/USD), inflasi, suku bunga BI, dan jumlah uang beredar (M2). Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dengan metode analisis data menggunakan metode regresi linier berganda, selain itu dilakukan pula uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel kurs (IDR/USD) secara parsial berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* dengan tingkat probabilitas sebesar 0,00 di mana angka tersebut berada di bawah *level of significance* yang digunakan yaitu 5% (0,05). Variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh baik negatif maupun positif terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* dengan tingkat probabilitas sebesar 0,954 di mana angka tersebut berada di atas *level of significance* yang digunakan yaitu 5% (0,05). Sedangkan variabel suku bunga BI dan jumlah uang beredar (M2) secara parsial berpengaruh secara positif terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* dengan tingkat probabilitas masing-masing sebesar 0,005 dan 0,00 di mana angka tersebut berada di bawah *level of significance* yang digunakan yaitu 5% (0,05). Dan variabel-variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index*. Selain itu nilai *R Square* adalah sebesar 0,680, ini berarti 68% pergerakan indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* dipengaruhi oleh keempat variabel tersebut.

Kata Kunci : Kurs, Inflasi, Suku Bunga BI, Jumlah Uang Beredar, Jakarta Islamic Index, dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

**INFLUENCE OF EXCHANGE RATE (IDR/USD), INFLATION, BI RATE,
AND MONEY SUPPLY (M2) TO JAKARTA ISLAMIC INDEX IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD JANUARY 2013-
DECEMBER 2017**

Ramadan Mukti Wibowo
NIM. 1423203023

ABSTRACT

This research has a background on the basis of the many investors who want to invest in the stock market. Therefore, investors will look at the macro economic conditions of a country. The macro economy will affect stock prices whose performance is reflected in the stock price index. Macro economic factors that received much attention from capital market players were changes in exchange rates (IDR / USD), inflation, BI rate, and the money supply (M2).

The data in this research were collected from time series data from January 2013 to December 2017 conducted by observing at the closing price of the stock price index every month on the Jakarta Islamic Index and macro economic variable data including the exchange rate (IDR / USD), inflation, BI interest rates, and the money supply (M2). Data analysis using classic assumption test with data analysis method using multiple linear regression methods, besides that also carried out t test, F test, and coefficient of determination.

The results of the study indicate that the variable exchange rate (IDR / USD) partially has a negative effect on the Jakarta Islamic Index with a probability level of 0,00 where the number is below the level of significance used which is 5% (0,05). The inflation variable partially does not affect both negative and positive towards the Jakarta Islamic Index with a probability level of 0,954 where the number is above the level of significance used which is 5% (0,05). While the variable BI interest rate and money supply (M2) partially have a positive effect on the Jakarta Islamic Index with a probability level of 0,005 and 0,00 respectively where the number is below the level of significance used which is 5% (0,05). And these variables jointly influence the Jakarta Islamic Index. In addition, the value of R Square is 0,680, this means that 68% of the movement of the Jakarta Islamic Index stock price index is influenced by the four variables.

Key Words : Exchange Rate, Inflation, BI Rate, Money Supply, Jakarta Islamic Index, and Indonesia Stock Exchange (IDX).

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*"
(QS. Al-Insyirah: 6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya sederhana ini teruntuk:

1. Allah SWT, Terimakasih ya Allah selalu mendengarkan dan mengabulkan doa-doa hambamu ini, terimakasih telah mempermudah dan melancarkan urusan hamba, semoga selalu di lancarkan segalanya sampai akhir, Aamiin.
2. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
3. Kedua orang tuaku, Bapak Purwito Parlinah dan Ibu Ani Suryani, terimakasih selalu yang dengan ikhlas mendidik, merawat serta memberikan do'a dan motivasi selama ini. Saya meminta maaf karena selalu merepotkan dan menyusahkan kalian berdua, doakan selalu anakmu ini untuk sukses dunia akhirat.
4. Kakak saya Afrizal Nurhidayat, terimakasih telah menjadi kakak yang selalu mendukung saya sampai saat ini.
5. Nenek saya yang sudah merawat dan mendidik saya selama saya kuliah.
6. Keluarga besar saya yang selalu memberi dorongan, masukan, dan nasehat baik materiil maupun moriil kepada saya agar selalu menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama.
7. Seorang yang selalu memberi semangat dan selalu menemani disaat kesibukan mengerjakan skripsi ini yaitu Laeni.
8. Seluruh teman-temanku jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2014 pada umumnya dan khususnya teman-temanku kelas Ekonomi Syari'ah A yang telah berjuang bersama, sukses untuk semuanya.
9. Seluruh sahabat-sahabat sekontrakan dan kos, sekaligus teman sefutsalan, sependakian dan diskusi yang ikhlas kontrakan dan kosnya disinggahi saya untuk menunggu jam perkuliahan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	Ẓ̌	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el

م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sanadang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta'marbutoh hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة لغير	Ditulis	Zakat al-fitr
-----------	---------	---------------

Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furud

Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
تنسكركم	Ditulis	La'in syakarum

c. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	ditulis	Al-qur'an
القياس	ditulis	Al-qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-sama
--------	---------	---------

الشمس	Ditulis	Asy-syams
-------	---------	-----------

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kurs (IDR/USD), Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Januari 2013-Desember 2017”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M. M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto.
7. H. Soehimin, Lc., M.Si., selaku Dosen Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah memberikan segala bantuan serta pelayanan yang diberikan.

10. Kedua orang tuaku, terima kasih atas motivasi dan bimbingannya, do'a dukungannya serta terimakasih atas semua perhatiannya dan kasih sayangnya yang telah diberikan selama ini.
11. Kakak saya, terimakasih telah menjadi kakak yang selalu mendukung saya sampai saat ini.
12. Keluarga besar saya yang selalu memberi dorongan, masukan, dan nasehat baik materiil maupun moriil.
13. Seorang yang menemani saya dan memberi semangat dalam perkuliahan sampai saat ini.
14. Seluruh teman-temanku jurusan Ekonomi Syari'ah angkatan 2014 pada umumnya dan khususnya teman-temanku kelas Ekonomi Syari'ah A yang telah memberikan semangat, motivasi dan bantuan sehingga terwujudnya skripsi ini.
15. Seluruh kawan-kawan organisasi mahasiswa baik Komunitas Studi Ekonomi Islam (KSEI) IAIN Purwokerto, PMII Rayon FEBI, HMJ Ekonomi Syariah dan DEMA-FEBI IAIN Purwokerto; terima kasih atas motivasi dan pengalaman berorganisasi yang luar biasa.
16. Seluruh sahabat-sahabat sekontrakan dan kos, sekaligus teman sefutsalan, sependakian dan diskusi yang telah memberikan semangat, saran dan masukan sehingga tersusunlah skripsi ini.
17. Terima kasih kepada tempat dan tukang Fotokopi tanpa kalian skripsi ini tidak bisa selesai.

Dengan segala kemampuan dan keterbatasan, penulis telah semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dan tentunya tak lepas dari kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini kedepannya.

Purwokerto, 10 Desember 2018
Penulis,



Ramadan Mukti Wibowo
NIM. 1423203023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	11
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kurs	17
B. Inflasi	18
C. Suku Bunga	20
D. Jumlah Uang Beredar	21
E. Indeks Harga Saham	22
1. Pengertian Indeks Harga Saham	22
2. Fungsi Indeks Harga Saham	23
3. Struktur Pembentuk Indeks Harga Saham.....	23
4. Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham.....	24
F. Jakarta Islamic Index	26

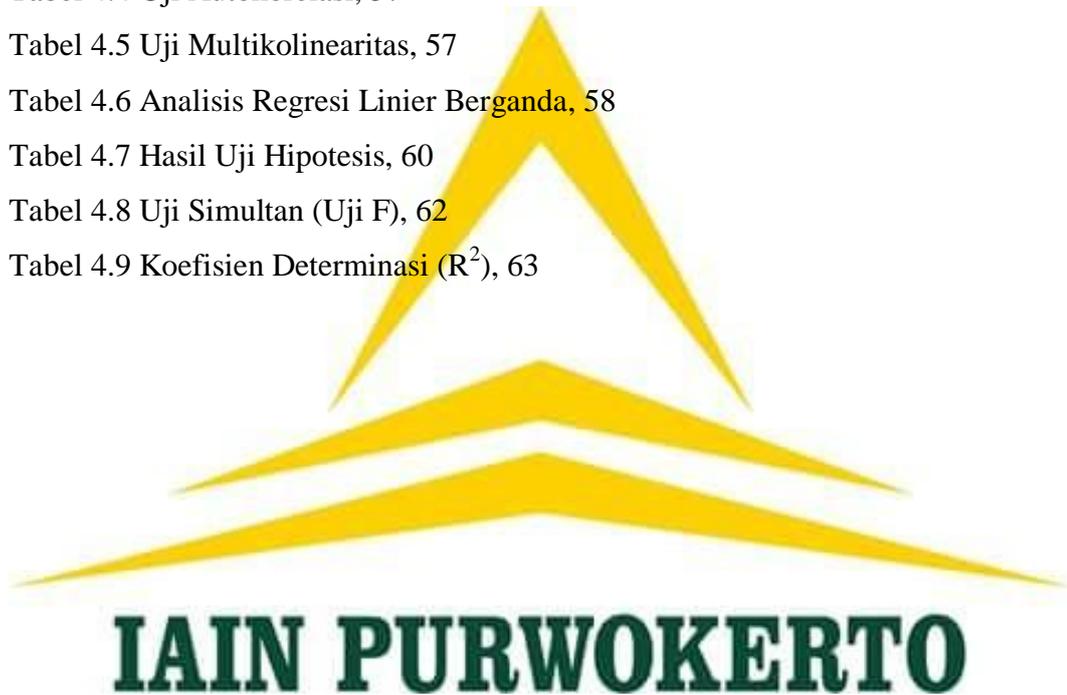
G. Bursa Efek Indonesia.....	28
1. Pengertian Bursa Efek	28
2. Peran Bursa Efek	29
H. Kajian Pustaka	30
I. Kerangka Pemikiran	36
J. Hipotesis	38
K. Landasan Teologis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Waktu Penelitian	41
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	41
1. Populasi	41
2. Sampel	41
3. Teknik Sampling	41
D. Variabel Penelitian	42
E. Metode Pengumpulan Data	45
F. Analisis Data	46
1. Uji Asumsi Klasik	46
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
3. Pengujian Hipotesis	49
4. Koefisien Determinasi (R^2)	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Jakarta Islamic Index	52
B. Hasil Penelitian.....	54
1. Uji Asumsi Klasik	54
a. Uji Normalitas	54
b. Uji Heteroskedastisitas	56
c. Uji Autokorelasi	57
d. Uji Multikolinearitas.....	57
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
3. Pengujian Hipotesis	60

a. Uji Parsial (Uji t)	60
b. Uji Simultan (Uji F).....	61
4. Koefisien Determinasi (R^2).....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
1. Pengaruh Kurs (IDR/USD) terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index	63
2. Pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index.....	64
3. Pengaruh Suku Bunga BI terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index	65
4. Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M2) terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index.....	66
5. Pengaruh Kurs (IDR/USD), Inflasi, Suku Bunga BI, dan Jumlah Uang Beredar (M2) terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 JII, Kurs, Inflasi, <i>BI Rate</i> , JUB Tahun 2013-2017, 5
Tabel 2.1 Variabel Ekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Pasar Ekuitas, 24
Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu, 33
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian, 45
Tabel 4.1 Histogram, 55
Tabel 4.2 <i>Normal Probability Plots</i> , 55
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas, 56
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi, 57
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas, 57
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda, 58
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis, 60
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji F), 62
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R^2), 63



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Fluktuasi Indeks Saham JII, IHSG, dan LQ45, 3

Grafik 4.1 *Jakarta Islamic Index*, 53

Grafik 4.2 Pertumbuhan Indeks Harga Saham JII, IHSG, dan LQ45, 53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Kode Perusahaan Yang Masuk Dalam Saham *Jakarta Islamic Index* Periode Januari 2013-Desember 2017
- Lampiran 2 Tabulasi Penelitian
- Lampiran 3 Regression
- Lampiran 4 Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 5 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 6 Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 11 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Surat Rekomendasi Munaqasyah
- Lampiran 14 Blanko/Kartu Bimbingan
- Lampiran 15 Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan pasar modal merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Pasar modal merupakan salah satu tempat (media) yang memberikan kesempatan berinvestasi bagi investor perorangan maupun institusional. Hal ini telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal menyatakan yang dimaksud pasar modal ialah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Pasal 1 angka 13).

Sedangkan yang dimaksud dengan efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap *derivative* dari efek (Pasal 1 angka 5).¹ Menurut Tandelilin, pasar modal secara umum dapat diartikan sebagai pasar yang menjual belikan produk berupa dana yang bersifat abstrak. Dalam bentuk kongkretnya, produk yang menjual belikan di pasar modal berupa lembar surat-surat berharga di bursa efek. Bursa efek dalam arti sebenarnya adalah suatu sistem yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas (saham).

Menurut Tjipto Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, pada dasarnya pasar modal merupakan pasar untuk instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang atau modal sendiri. Sedangkan menurut Warkum Sumitro, pasar modal merupakan salah satu sarana untuk melakukan kegiatan, investasi. Pasar modal sama seperti pasar modal pada umumnya, yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli dengan objek yang

¹ Burhanuddin S, *Pasar Modal Syariah*, (Yogyakarta: UII Pres, 2009), hlm. 10.

diperjual belikan adalah hak dan kepemilikan perusahaan dan surat penyertaan utang perusahaan.²

Saat ini di Indonesia sudah mulai berkembang instrument keuangan syariah seperti bank syariah, saham syariah, dan obligasi syariah. Pada saat krisis global melanda Amerika dan Eropa fakta dilapangan menunjukkan perekonomian dan keuangan yang berbasis syariah terbukti mampu bertahan dan dinilai ramah secara sosial dan juga memiliki etika serta lebih berpihak pada golongan menengah ke bawah.³

Pasar modal syariah adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.⁴ Sehingga pasar modal syariah merupakan salah satu alternatif investasi dengan saham syariah sebagai instrument investasi yang menyatakan bukti penyertaan kepemilikan dalam perusahaan-perusahaan berbasis syariah.

Pasar modal memiliki dua fungsi, pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*Investor*). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dan lain-lain. Fungsi kedua pasar modal yaitu menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.⁵ Tandelilin menyebutkan bahwa investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.⁶ Dengan adanya pasar modal ini diharapkan aktifitas

² Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 73.

³ Neny Mulyani, *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Jakarta Islamic Index*, Jurnal Bisnis dan Manajemen Eksekutif Vol. 1, 2014, artikel 10.

⁴ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 63.

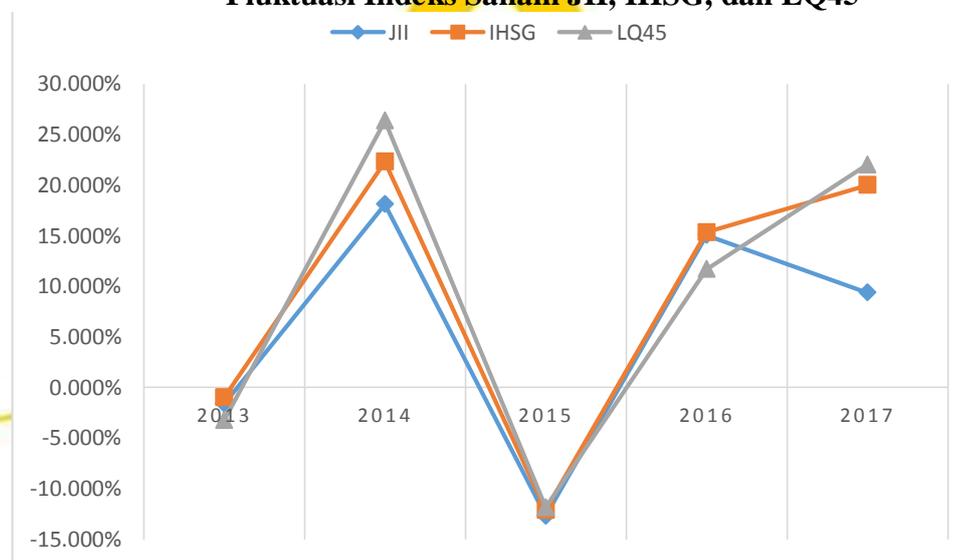
⁵ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 34.

⁶ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan manajemen portofolio, edisi pertama*, (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm. 3.

perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan karena mampu memberikan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan yang pada akhirnya akan memberikan kemakmuran bagi masyarakat.

Berdasarkan hal ini maka penelitian terutama menyelidiki pengaruh makro ekonomi yang dilihat dari pengaruh kurs (IDR/USD), inflasi, suku bunga, dan jumlah uang beredar (M2) terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Januari 2013-Desember 2017. *Jakarta Islamic Index* terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam, review dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia setiap enam bulan sekali yaitu pada bulan Januari dan Juli. Berikut grafik fluktuasi indeks saham JII, IHSG, dan LQ45.

Grafik 1.1
Fluktuasi Indeks Saham JII, IHSG, dan LQ45



Sumber: Data Bursa Efek Indonesia. (diolah)

Grafik tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan indeks saham JII pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar -1,627% dari tahun sebelumnya. Sementara indeks saham IHSG dan indeks saham LQ45 sama-sama mengalami penurunan masing-masing sebesar -0,985% dan -3,252%. Kenaikan terjadi pada tahun 2014, untuk saham JII pertumbuhan indeks saham naik 18,104%. Pertumbuhan tersebut masih berada dibawah pertumbuhan indeks saham IHSG (22,291%) dan LQ45 (26,359%). Sementara penurunan kembali terjadi terhadap ketiga indeks harga saham tersebut yang

berada di angka 11% sampai 12%. Pada tahun 2016 pertumbuhan indeks saham JII mengalami peningkatan sebesar 15,046% masih berada sedikit dibawah IHSG yang mengalami peningkatan 15,321% dan berada diatas indeks saham LQ45 (11.690%). Akan tetapi pertumbuhan indeks saham JII berada jauh dibawah indeks saham IHSG (19,992%) dan LQ45 (22,017%) yaitu hanya mengalami kenaikan sebesar 9,356%.

Dengan demikian maka bisa disimpulkan bahwa selama kurun waktu 5 tahun terakhir fluktuasi kelompok saham JII tidak konsisten dan laju pertumbuhan indeks saham JII masih berada dibawah laju pertumbuhan indeks saham IHSG dan LQ45. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi indeks harga saham yang berasal dari internal maupun eksternal.

Menurut Indah Yuliana, faktor internal yang mempengaruhi indeks harga saham antara lain adalah laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total, dan penjualan. Sedangkan faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentimen pasar, dan penggabungan usaha.⁷

Faktor ekonomi makro merupakan faktor yang banyak mendapat perhatian dari pelaku pasar modal. Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian terutama sampai sejauh mana pengaruh makro ekonomi yang diwakili oleh perubahan tingkat inflasi, suku bunga (*BI Rate*), nilai tukar rupiah (*Kurs*), dan Jumlah Uang Beredar (*M2*) terhadap indeks harga saham JII dalam kurun waktu 2013-2017.

Pentingnya perhatian terhadap kondisi ekonomi makro, pasar modal syariah Indonesia yang kinerjanya tercermin pada indeks harga saham JII pun tidak bisa menampik akan hadirnya faktor-faktor tersebut. Sebagaimana diketahui, perubahan faktor ekonomi makro tersebut dengan seketika akan mempengaruhi harga saham karena para investor lebih cepat bereaksi. Ketika perubahan ekonomi makro itu terjadi, para investor akan memperhitungkan dampaknya baik positif maupun yang negatif terhadap kinerja perusahaan

⁷ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, hlm. 60.

beberapa tahun kedepan, kemudian mengambil keputusan membeli, menjual, atau menahan saham yang bersangkutan.⁸

Berikut kenaikan dan penurunan indeks harga saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) beserta faktor yang mempengaruhinya:

Tabel 1.1
JII, Kurs, Inflasi, BI Rate, JUB
Tahun 2013-2017

No	Periode (Tahun)	JII	Kurs (IDR/USD)	Inflasi (%)	BI Rate (%)	JUB (M2) (Milyar)
1	2013	585,110	12,189	8,38%	7,50%	3.730.197,02
2	2014	691,039	12,440	8,36%	7,75%	4.173.326,50
3	2015	603,349	13,795	3,35%	7,50%	4.546.743,03
4	2016	694,127	13,436	3,02%	4,75%	5.004.976,79
5	2017	759.070	13,548	3,61%	4,25%	5.419.165,05

Sumber: BI, IDX, Kemendag, BPS, 2017 (diolah)

Dari tabel diatas, pada tahun 2013 Indeks harga saham JII adalah sebesar 585,11⁹ dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 105,929 poin atau 18,1% di tahun 2014 menjadi 691,039. Salah satu faktor kenaikan indeks saham JII yaitu diakibatkan oleh sedikit penurunan dari tingkat inflasi dan peredaran uang untuk aktifitas investasi meningkat. Namun, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 87,744 poin menjadi 603,349. Penurunan ini diakibatkan karena terjadinya kenaikan nilai kurs yang cukup signifikan dan kebijakan menurunkan suku bunga tidak dapat menahan laju penurunan harga saham JII. Pada tahun 2016 indeks harga saham JII mengalami kenaikan begitu signifikan menjadi 694,127 atau naik 15% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi karena nilai kurs rupiah yang menguat terhadap USD, jumlah peredaran uang untuk aktifitas investasi meningkat, serta penurunan inflasi dan tingkat suku bunga yang sama-sama memberi pengaruh positif terhadap indeks harga saham JII. Kemudian pada tahun 2017 indeks harga

⁸ Rini Astuti, dkk, *Pengaruh faktor makro ekonomi terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2015*, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 16 No. 2 Tahun 2016.

⁹ Angka 585,11 atau indeks JII pada tabel 1.1 merupakan indeks harga saham JII dalam bentuk satuan mata uang rupiah. Pada tahun 2013 indeks JII mengalami kenaikan sebesar 105,929 poin yang artinya dalam satu tahun berinvestasi pada tahun 2013-2014 investor mendapat keuntungan sebesar Rp. 105,929.

saham mengalami kenaikan sebesar 64,943 poin menjadi 759,07. Hal ini diperkirakan terjadi karena adanya penurunan suku bunga untuk menstabilkan tingkat inflasi dan kenaikan jumlah uang beredar.

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa ke empat faktor ekonomi makro tersebut dapat mempengaruhi fluktuasi atau pergerakan indeks harga saham *Jakarta Islamic Index*. Nilai kurs rupiah terhadap dollar AS menjadi salah satu faktor yang turut mempengaruhi pergerakan indeks saham di pasar modal indonesia. Adapun kurs (nilai tukar uang) adalah catatan harga pasar dari mata uang asing (*Foreigen currency*) dalam mata uang domestik atau resiprokalnya, yaitu mata uang domestik dalam mata uang asing.¹⁰

Kestabilan pergerakan nilai kurs menjadi sangat penting terlebih bagi perusahaan yang aktif dalam kegiatan ekspor impor yang tidak dapat terlepas dari penggunaan mata uang asing yaitu dollar Amerika Serikat sebagai alat transaksi atau mata uang yang sering digunakan dalam perdagangan. Fluktuasi nilai kurs yang tidak terkendali dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Pada saat nilai rupiah terdepresiasi dengan dollar Amerika Serikat, harga barang-barang impor menjadi lebih mahal, khususnya bagi perusahaan yang sebagian besar bahan bakunya menggunakan produk-produk impor. Peningkatan bahan-bahan impor tersebut secara otomatis akan meningkatkan biaya produksi dan pada akhirnya terindikasi berpengaruh pada penurunan tingkat keuntungan perusahaan, sehingga hal ini akan berdampak pula pada pergerakan harga saham perusahaan yang kemudian memacu melemahnya pergerakan indeks harga saham.

Tingkat inflasi sendiri dapat dijadikan faktor perubahan harga saham di bursa efek. Inflasi merupakan sebuah fenomena yang dialami oleh sejumlah besar negara-negara di dunia, tetapi fenomena ini kurang begitu dipahami oleh orang-orang awam. Definisi yang dikemukakan oleh Paul A. Samuelson/William Nordhaus, Inflasi adalah suatu kenaikan dalam tingkat

¹⁰ Nur Imam Muttaqin, *Pengaruh kurs, inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga bank Indonesia, dan IHSG terhadap index harga saham Syariah di Jakarta Islamic Index periode januari 2011-Desember 2016*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

umum harga-harga.¹¹ Teori Keynes mengatakan bahwa inflasi terjadi karena masyarakat hidup diluar batas kemampuan ekonomisnya. Teori ini menyoroti bagaimana perebutan rezeki antar golongan-golongan masyarakat bisa menimbulkan permintaan agregat yang lebih besar daripada jumlah barang yang tersedia (yaitu, apabila timbul *inflationary gap*). Selama *inflationary gap* tetap ada, selama itu pula proses inflasi berkelanjutan.¹²

Ketika kondisi perekonomian sedang mengalami kelesuan serta diperparah dengan tingkat inflasi pada skala yang tinggi, maka tentunya akan sulit untuk mengharapkan gairah di pasar modal menjadi lebih berkembang. Fenomena seperti ini justru akan menjadikan gairah investasi tidak lagi menjadi menarik di mata investor, sehingga membuat para investor mengalihkan dana yang sudah diinvestasikannya dalam bentuk investasi lainnya. Akibatnya hal ini akan memicu menurunnya kinerja perusahaan yang kemudian berdampak pada harga pasar saham.¹³

Untuk menjaga agar inflasi sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan maka Bank Indonesia akan menaikkan *BI Rate* apabila inflasi diperkirakan berada diatas sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan *BI Rate* apabila inflasi diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan. *BI Rate* sendiri merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.¹⁴

Pemerintah melalui Bank Indonesia akan menaikkan tingkat suku bunga guna mengontrol peredaran uang di masyarakat atau dalam arti luas mengontrol perekonomian nasional. Ini yang sering disebut kebijakan

¹¹ Karhi Nisjar Dan Winardi, *Ilmu Ekonomi Makro (Suatu Pengantar)*, (Bandung: Mandar Maju, 1997) hlm. 217.

¹² Boediono, *Seri Synopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2: Ekonomi Makro, Edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), hlm. 169-170.

¹³ Septian Prima Rusbariandi, *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, dan Kurs Rupiah terhadap Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2005 – Maret 2012*”, (Jurnal, Universitas Gunadarma, 2012).

¹⁴ Bank Indonesia, *Penjelasan BI Rate sebagai Suku Bunga Acuan*, <https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan/contents/default.aspx> diakses 7 Mei 2018 pukul 10.30 WIB.

moneter. Selain kebijakan moneter, pemerintah juga bisa mengeluarkan kebijakan fiscal seperti pajak dan sebagainya.

Peredaran uang yang terlalu banyak di masyarakat akan mengakibatkan masyarakat cenderung membelanjakan uangnya, yang bisa berdampak pada kenaikan harga barang-barang, yang merupakan salah satu faktor inflasi. Jika hal ini terjadi maka kondisi perekonomian negara tidaklah begitu baik. Peredaran uang atau biasa disebut dengan jumlah uang beredar secara tidak langsung juga ikut mempengaruhi perkembangan pasar modal.

Jumlah uang beredar merupakan suatu stok, yang dirumuskan secara sempit (M) meliputi uang kartal dan deposito yang digunakan sebagai alat tukar. Definisi yang lebih luas lagi mencakup M2 dan M3. Yang disebut M2 adalah M1 ditambah dengan tabungan dan segala jenis deposito berjangka yang lebih pendek, termasuk juga rekening pasar uang dan pinjaman semalam antar bank. Sedangkan M3 adalah M2 ditambah dengan beberapa komponen.¹⁵

Walaupun M1 adalah ukuran paling tepat dari uang sebagai alat pembayaran, agregat kedua yang diperhatikan adalah uang luas atau M2. Terkadang disebut juga uang dekat (dana cair), yaitu M2 termasuk M1 dan juga rekening tabungan di bank dan asset sejenis yang merupakan pengganti sangat dekat untuk uang sempit. Contoh uang dekat pada M2 termasuk deposito dalam rekening tabungan di bank, reksa dana pasar uang yang dijalankan oleh pialang, deposito dalam rekening deposito pasar uang yang dijalankan di bank komersial, dan sebagainya.¹⁶

Menurut John Maynard Keynes, permintaan terhadap uang merupakan tindakan rasional. Meningkatnya permintaan uang akan menaikkan suku bunga. Investasi pada surat berharga (obligasi) pada saat suku bunga naik akan mengakibatkan kerugian *capital gain*, dari sisi lain apabila suku bunga turun, permintaan surat berharga akan naik.

¹⁵ Naf'an, *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 157.

¹⁶ Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, Edisi 17 (Jakarta: PT Media Global Edukasi. 2004), hlm. 189.

Terdapat tiga macam tujuan seseorang memegang uang tunai, yaitu motif transaksi, berjaga-jaga, dan spekulasi. Kaitannya dengan investasi berhubungan dengan motif spekulasi dalam tujuan seseorang memegang uang tunai. Permintaan uang tunai untuk tujuan spekulasi menunjukkan jumlah uang tunai yang diminta untuk tujuan membiayai transaksi/pengeluaran yang sifatnya spekulatif. Misalnya membeli surat berharga (obligasi) atau saham. Jumlah uang tunai yang diminta untuk tujuan spekulasi dipengaruhi negatif oleh suku bunga. Artinya semakin tinggi suku bunga semakin sedikit jumlah uang tunai yang diminta untuk tujuan spekulasi, dan sebaliknya. Sehingga jumlah uang yang beredar akan berpengaruh secara positif terhadap kinerja saham.¹⁷

Jumlah uang yang beredar di masyarakat akan mencerminkan kondisi perekonomian negara tersebut, kondisi perekonomian ini yang kemudian berpengaruh terhadap tingkat investasi yang ada di negara tersebut. Sebelum melakukan investasi di suatu negara para investor tentunya akan melihat keadaan perekonomian di negara tersebut terlebih dahulu. Analisa hubungan antara JUB dengan investasi ini diukur dengan cara melihat seberapa banyak peredaran uang yang ada di tengah-tengah masyarakat yang digunakan untuk berinvestasi.¹⁸

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh Kurs (IDR/USD), Inflasi, Jumlah Uang Beredar (JUB), dan Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) terhadap *Jakarta Islamic Index (JII)*, agar para investor mampu menentukan langkah terbaik dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Beberapa peneliti terdahulu tentang analisis pengaruh variable makro ekonomi terhadap indeks harga saham menunjukkan fenomena hasil yang berbeda, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal ini. Hasil penelitian yang dilakukan Aniq (2015) dan Nur Imam (2017)

¹⁷ Naf'an, *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah*, hlm. 158.

¹⁸ Miftahul Aniq, *Pengaruh Kurs, Inflasi, Suku Bunga SBI, Jumlah Uang Beredar dan Harga Minyak Mentah Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015).

menunjukkan hasil yang sama untuk variabel kurs dan jumlah uang beredar (M2) yaitu kedua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap JII. Berbeda dengan Gilang (2013) menunjukkan berpengaruh negatif terhadap kurs dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap JII. Sedangkan variabel inflasi menurut penelitian Nur Imam (2017), Fitriawati (2009), dan Neny (2014) berpengaruh positif sedangkan menurut Nydia (2015) inflasi berpengaruh negatif terhadap JII. Demikian pula dengan variabel suku bunga berpengaruh positif terhadap indeks saham berdasarkan penelitian Fitriawati (2009) sedangkan menurut Aniq (2015), Gilang (2013), dan Neny (2014) suku bunga berpengaruh negatif.

Disamping beberapa faktor makro ekonomi yang telah disebutkan sebelumnya, melemahnya elemen-elemen makro ekonomi kadangkala tidak menjadi penyebab utama dalam *Jakarta Islamic Index*. Banyak hal yang turut mempengaruhi penurunan nilai bursa syariah disamping variabel makro ekonomi itu sendiri, antara lain kondisi politik dalam negeri, periode waktu, regulasi yang menjadi acuan, situasi ekonomi global, dan lain sebagainya.

Namun demikian, dalam penelitian ini akan mencoba mengulas faktor-faktor makro ekonomi yang berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* dalam kurun waktu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pemilihan faktor makro ekonomi ini karena diindikasikan dari variabel-variabel tersebut seperti kurs, inflasi, suku bunga BI, dan jumlah uang beredar dapat mempengaruhi perubahan harga saham syariah *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kurs (IDR/USD), Inflasi, Suku Bunga BI, dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Januari 2013-Desember 2017**”

B. Definisi Operasional

1. Inflasi

Inflasi adalah proses kenaikan harga-harga umum secara terus menerus. Akibat dari inflasi secara umum adalah menurunnya daya beli masyarakat karena secara ritel pendapatannya juga menurun.¹⁹

Teori Keynes mengatakan bahwa inflasi terjadi karena masyarakat hidup diluar batas kemampuan ekonomisnya. Teori ini menyoroti bagaimana perebutan rezeki antar golongan-golongan masyarakat bisa menimbulkan permintaan agregat yang lebih besar daripada jumlah barang yang tersedia (yaitu, apabila timbul *inflationary gap*). Selama *inflationary gap* tetap ada, selama itu pula proses inflasi berkelanjutan.²⁰

2. Kurs

Valuta asing (Valas) adalah mata uang asing atau alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk melakukan atau membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional dan yang mempunyai catatan kurs resmi pada bank sentral.²¹ Sedangkan kurs (nilai tukar uang) adalah catatan harga pasar dari mata uang asing (*Foreign currency*) dalam mata uang domestik atau resiprokalnya, yaitu mata uang domestik dalam mata uang asing.²²

3. Jumlah Uang Beredar

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa jumlah uang yang beredar adalah total persediaan uang dalam suatu perekonomian pada suatu saat tertentu (biasanya satu tahun anggaran).²³ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa uang beredar tersebut bukanlah hanya uang yang beredar dan berada di tangan masyarakat, tetapi dalam pengertian keseluruhan jumlah uang yang dikeluarkan secara resmi, baik oleh bank

¹⁹ Iskandar Putong, *Pengantar Eoknomi Mikro dan Makro, Edisi 2*, (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2002), hlm. 254.

²⁰ Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2: Ekonomi Makro, Edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), hlm. 169-170.

²¹ Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*, hlm. 276.

²² Nur Imam Muttaqin, *Pengaruh Kurs, Inflasi, Suku Bunga BI*, hlm. 5.

²³ Iskandar Putong, *Pengantar Eoknomi Mikro dan Makro, Edisi 2*, hlm. 228.

sentral berupa uang kartal maupun uang giral dan uang dikuasai (tabungan, valas, dan sebagainya).

Menurut Naf'an jumlah uang beredar merupakan suatu stok, yang dirumuskan secara sempit (M) meliputi uang kartal dan deposito yang digunakan sebagai alat tukar. Definisi yang lebih luas lagi mencakup M2 dan M3. Yang disebut M2 adalah M1 ditambah dengan tabungan dan segala jenis deposito berjangka yang lebih pendek, termasuk juga rekening pasar uang dan pinjaman semalam antar bank. Sedangkan M3 adalah M2 ditambah dengan beberapa komponen.²⁴ M1, M2, dan M3 merupakan simbol yang digunakan untuk menunjukkan cangkupan uang beredar.

4. Suku Bunga BI (*BI Rate*)

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI Rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.²⁵

5. *Jakarta Islamic Index* (JII)

Jakarta Islamic Index atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. JII memiliki tujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariat Islam untuk melakukan investasi di bursa efek.²⁶

²⁴ Naf'an, *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah*, hlm. 157.

²⁵ Bank Indonesia, *Penjelasan BI Rate sebagai Suku Bunga Acuan*, <https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan/Contents/Default.aspx> diakses 29 November 2017 pukul 10.30 WIB.

²⁶ Jakarta Islamic Index, https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index diakses 28 November 2017 Pukul 10.30 WIB.

Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam *Jakarta Islamic Index* melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management.

6. Bursa Efek

Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak lain dengan tujuan memperdayakan efek di antara mereka. Saat ini hanya terdapat satu bursa efek yang telah memperoleh izin usaha dari Bapepam, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) sejak Desember 2007.²⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Kurs (IDR/USD) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII)?
2. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII)?
3. Apakah Suku Bunga Bank Indonesia berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII)?
4. Apakah Jumlah Uang Beredar (M2) berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII)?
5. Apakah Kurs (IDR/USD), Inflasi, Suku Bunga BI, dan Jumlah Uang Beredar (M2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII)?

²⁷ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, (Yogyakarta: Andi. 2011), hlm. 255.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Kurs (IDR/USD) terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga BI (*BI Rate*) terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Uang Beredar (M2) terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index*.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Kurs (IDR/USD), Inflasi, Suku Bunga BI (*BI Rate*), Jumlah Uang Beredar (M2), dan secara bersama-sama terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index*.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat secara teoritis

Untuk memberikan tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca ataupun investor mengenai pengaruh berbagai variabel makro ekonomi terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, diantaranya:

1) Bagi Investor

Investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih baik setelah mereka mengetahui informasi mengenai berbagai faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi pergerakan

Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia.

2) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pemerintah mengenai berbagai faktor makro ekonomi yang membawa pengaruh baik positif maupun negatif terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih dalam pada aspek analisis, rentang periode maupun variabel penelitian yang digunakan terkait berbagai faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini memuat uraian tentang latar belakang masalah, definisi, operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, kajian pustaka, kerangka pemikiran, hipotesis, dan landasan teologis.

Bab III Metode Penelitian, bab ini memuat deskripsi tentang variabel penelitian, jenis penelitian, waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis yang dipakai dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, bab ini memuat tentang uraian hasil yang diperoleh dalam penelitian dan pembahasannya yang meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan atas hasil pengelolaan data.

Bab V Penutup, bab ini memuat tentang uraian kesimpulan dan saran dalam penelitian.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurs (IDR/USD), inflasi, suku bunga BI, dan jumlah uang beredar (M2) secara parsial maupun simultan terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Januari 2013-Desember 2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara parsial variabel kurs (IDR/USD) terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* selama periode Januari 2013-Desember 2017, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,445 dan tingkat probabilitas sebesar 0,00 ($0,00 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan kurs (IDR/USD) berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index*, diterima. Hal ini terjadi karena melemahnya kurs rupiah akan meningkatkan biaya bahan baku dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan sehingga akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi investor.
2. Tidak ada pengaruh secara parsial variabel inflasi terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* selama periode Januari 2013-Desember 2017, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,00 dan tingkat probabilitas sebesar 0,945 ($0,945 > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan inflasi berpengaruh positif terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index*, ditolak. Hal ini terjadi karena laju inflasi yang terjadi pada tahun 2013 sampai dengan 2017 tidak lebih dari 10% atau masih dalam kategori rendah dan masih mendorong perekonomian lebih baik, sehingga investor tidak terlalu memperhatikan variabel inflasi dalam proses perdagangan efek.
3. Ada pengaruh secara parsial variabel suku bunga BI terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* selama periode Januari 2013-Desember

2017, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,035 dan tingkat probabilitas sebesar 0,005 ($0,005 < 0,05$). Berdasarkan hasil ini maka hipotesis yang menyatakan suku bunga BI berpengaruh negatif terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index*, ditolak. Hal ini terjadi karena saham *Jakarta Islamic Index* terhindar dari unsur riba, sehingga kenaikan tingkat suku bunga akan berpengaruh positif terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index*.

4. Ada pengaruh secara parsial variabel jumlah uang beredar (M2) terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* selama periode Januari 2013-Desember 2017, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,410 dan tingkat probabilitas sebesar 0,00 ($0,00 < 0,05$). Berdasarkan hasil ini maka hipotesis yang menyatakan jumlah uang beredar (M2) berpengaruh positif terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index*, diterima. Hal ini terjadi karena peningkatan jumlah uang beredar diiringi dengan kenaikan permintaan uang untuk kepentingan investasi, sehingga akan membawa dampak positif terhadap harga saham *Jakarta Islamic Index*.
5. Ada pengaruh secara simultan variabel kurs (IDR/USD), inflasi, suku bunga BI, dan jumlah uang beredar (M2) secara bersama-sama terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* selama periode Januari 2013-Desember 2017, yang ditunjukkan dengan tingkat probabilitas sebesar 0,00 ($0,00 < 0,05$). Berdasarkan hasil ini maka hipotesis yang menyatakan kurs (IDR/USD), inflasi, suku bunga BI, dan jumlah uang beredar (M2) berpengaruh terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index*, diterima. Hal ini terjadi karena investor akan melihat sejauh mana pertumbuhan ekonomi dilihat dari variabel-variabel ekonomi makro tersebut. Semakin baik perekonomian suatu negara, maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di pasar modal, sebaiknya memperhatikan faktor-faktor makro ekonomi seperti kurs (IDR/USD), inflasi, suku bunga BI, dan jumlah uang beredar (M2) untuk memprediksi pergerakan harga saham syariah yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index*.
2. Penggunaan variabel independen dalam penelitian ini belum mencakup keseluruhan faktor yang mempengaruhi *Jakarta Islamic Index*, sehingga bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel penelitian yang lebih banyak sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syari'ah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Bodie, Zvi, dkk. *Investments*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Boediono. *Seri Synopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2: Ekonomi Makro, Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE, 2005.
- Hermuningsih, Sri. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Karim, Adiwarman. *Ekonomi Islam, Suatu Kajian Ekonomi Makro*. Jakarta: IIT Indonesia, 2002.
- Kasiram, Moh.. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIM YKPN, 2007.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Naf'an. *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Najmudin. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syariah Modern*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Naqiyah,. Dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto 2014*. Purwokerto: STAIN Press, 2014.
- Nisjar, Karhi & Winardi. *Ilmu Ekonomi Makro (Suatu Pengantar)*. Bandung: Mandar Maju, 1997.
- Nopirin. *Ekonomi Moneter*, Buku I. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012.
- _____. *Ekonomi Moneter*, Buku II. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014.
- Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendedaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.

- Putong, Iskandar. *Pengantar Eoknomi Mikro dan Makro, Edisi 2*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metode Penelitian (Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- S., Burhanuddin. *Pasar Modal Syariah*. Yogyakarta: UII Pres, 2009.
- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. *Ilmu Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaf, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011
- Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan manajemen portofolio, edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Wijaya, Tony. *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2009.
- Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

NON BUKU

- Aliyah, Siti. *Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2014*. Salatiga: IAIN Salatiga, 2016.
- Anggoro, Tri Susilo. *Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2011.

- Aniq, Miftahul. “Pengaruh Kurs, Inflasi, Suku Bunga SBI, Jumlah Uang Beredar dan Harga Minyak Mentah Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”. Semarang : UIN Walisongo, 2015.
- Astuti, Rini. “Pengaruh faktor makro ekonomi terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2015”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 2016, Vol. 16, No. 2.
- Bank Indonesia. “Penjelasan BI Rate sebagai Suku Bunga Acuan”, <https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan/Contents/Default.aspx> diakses 29 November 2017 Pukul 10.30 WIB.
- Dewanti, Gilang Rizky. *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Kurs Nilai Tukar Dollar Amerika/Rupiah Dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2009-2012)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Fitriawati. *Pengaruh Uang Yang Beredar (M2), Kurs, Inflasi, Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Beta Saham Syariah (JII) Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009.
- Jakarta Islamic Index, https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index diakses 28 November 2017 Pukul 10.30 WIB.
- Mulyani, Neny. “Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Dan Produk Domestic Bruto Terhadap Jakarta Islamic Index”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Eksekutif*. 2014, Vol. 1, artikel 10.
- Muttaqin, Nur Imam. *Pengaruh kurs, inflasi, jumlah uang beredar, suku bunga bank Indonesia, dan IHSG terhadap index harga saham Syariah di Jakarta Islamic Index periode januari 2011-Desember 2016*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Nawangwulan, Nydia Elga Ayu. *Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar (JUB), Tingkat Suku Bunga SBI (BI Rate), dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Indeks Harga Saham di Jakarta Islamic Index (JII) dan Index Liquid-45 (LQ-45)(Periode Januari 2006-Desember 2014)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2015.
- Rusbariandi, Septian Prima. *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, dan Kurs Rupiah terhadap Jakarta islamic Index di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2005 – Maret 2012*. *Jurnal*, Universitas Gunadarma, 2012.
- Sertifikat Bank Indonesia, http://id.wikipedia.org/wiki/Sertifikat_Bank_Indonesia diakses pada 29 November 2017 Pukul 10.30 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ramadan Mukti Wibowo
2. NIM : 1423203023
3. Tempat, Tanggal Lahir : Sukabumi, 25 Januari 1996
4. Alamat : Jl. Kubis IV RT 05 RW 05 No. 53, Pondok Cabe Ilir, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten
5. Nama Ayah : Purwito Parlinah
6. Nama Ibu : Ani Suryani
7. No. Hp : 08111774121
8. E-mail : muktiwiboworamadan@gmail.com
9. Motto Hidup : “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/RA : RA Nurul Qomar Tahun 2002
 - b. SD/MI : SDN Cilandak Timur 08 Pagi Tahun 2008
 - c. SMP/MTs : SMPN 226 Jakarta Tahun 2011
 - d. SMA/MA : SMKN 20 Jakarta 2014
 - e. Perguruan Tinggi : S1 IAIN PURWOKERTO
2. Pendidikan Non Formal
Pondok Pesantren Mahasiswa An-Najah -Kutasari, Baturraden, Banyumas
3. Pengalaman Organisasi
 - a. PMII Rayon FEBI, Anggota
 - b. EASA, Anggota
 - c. KSEI IAIN Purwokerto, Staff Departemen Public Relation Periode 2016/2017

- d. HMJ Ekonomi Syariah, Wakil Ketua Periode 2016/2017
- e. DEMMA-FEBI IAIN Purwokerto, Wakil Ketua Periode 2017/2018

Purwokerto, 10 Desember 2018

(Ramadan Mukti Wibowo)

